

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN ILMIAH THOMAS AQUINO LIBRARY

SMA KATOLIK ST. LOUIS 1 SURABAYA



THOMAS AQUINO LIBRARY
SMA KATOLIK ST. LOUIS 1
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji dan puja penulis haturkan ke hadirat Dia yang penuh seluruh! Atas berkat dan bimbingan-Nyalah, yang memungkinkan, penulis mampu menyelesaikan penulisan buku Pedoman Penulisan Laporan Ilmiah Thomas Aquino Library SMA Katolik St. Louis 1 tepat tidak terlalu jauh menyimpang dari waktu yang diinginkan!

Pada lembaran ini juga patut dan layaklah penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman penggiat literasi, khususnya kepada Bapak Petrus Pamungkas E.P., S.Pd., M.SE., Kepala St.Thomas Aquino Library SMA Katolik St. Louis 1 serta Ibu Yohanna Murniasih, S.Pd. Koordinator MGMP Bahasa Indonesia SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. Merekalah yang mendorong dan meneguhkan penulis untuk membuat buku Pedoman Penulisan Laporan Ilmiah St. Thomas Aquino Library SMA Katolik St. Louis 1.

Teramat khusus kepada dia, yang terhormat, Dra. Indah Noor Aini, M.Pd. Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, “sekeranjang maturnuwun” kupersembahkan! Beliau telah mengizinkan dan mendorong penulis untuk membuat buku ini. Ke depan, semoga penulis dapat menyempurnakan buku ini dengan lebih metodis, kritis, logis, dan komprehensif guna menunjang pembelajaran proses menulis ilmiah yang lebih baik dan benar di sekolah tercinta ini.

Akhirnya, kepada siswa dan kepada siapa saja yang sempat membaca dan bergumul dengan buku ini kuunjukkan rasa terima kasihku! Semoga kehadiran buku ini semakin menggairahkan selera kita untuk menulis ilmiah dengan lebih produktif dan kontekstual!

Akhir kata, segala tanggapan (*yang berupa: saran, kritik, komentar, dan pernyataan*) dari Anda semua, demi *prinsip kerja sama berbahasa* yang baik dan benar, kami terima dengan tulus dan rendah hati karena di dunia ini belum begitu banyak yang sempurna!

Setro Baru Utara X Kav. 47/19

M. Mangubal Lumbantoruan, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Struktur Laporan Ilmiah.....	2
BAB II UNSUR-UNSUR LAPORAN ILMIAH.....	3
A. Bagian Awal.....	3
B. Bagian Isi.....	4
BAB III TEKNIK PENULISAN LAPORAN ILMIAH.....	15
A. Bahan dan Ukuran.....	15
B. Aturan Penulisan.....	16
BAB IV PENUTUP	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Laporan ilmiah siswa dapat berupa penelitian kuantitatif atau kualitatif atau gabungan. Untuk tujuan praktis, panduan ini hanya memuat kerangka laporan ilmiah untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Siswa yang ingin melakukan desain metode gabungan (mixed methods design) bisa mengkonsultasikan kerangka laporan ilmiahnya dengan guru pembimbing.

Dalam banyak hal praktis penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Namun secara mendasar perbedaan tersebut dapat dilacak melalui jalur ontologis dan epistemologis. Secara ontologis, terdapat perbedaan yang mendasari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif memahami realitas sebagai segala sesuatu yang bersifat material, seperti arsitektur, undang-undang, morfologi masyarakat dan sebagainya. Sedangkan dasar ontologis, penelitian kualitatif justru menganggap realitas sosial sebagai sesuatu yang nonmaterial, seperti moralitas, kesadaran sosial, representasi sosial, dan sebagainya.

Secara epistemologis atau cara memahami realitas, karena menganggap realitas sebagai sesuatu yang alamiah, fisik dan material, maka penelitian kuantitatif cenderung untuk melihat proses saling keterhubungan, kategorisasi, kesinambungan dan hubungan kausal. Sementara itu, penelitian kualitatif yang melihat sifat dasar segala sesuatu itu bersumber dari jiwa dan nilai-nilai, cenderung memahami realitas sosial dengan cara menangkap makna (reflektif), tpenulisan dan simbol.

Kedua perbedaan mendasar tersebut kemudian menurunkan deretan perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara umum dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif peneliti melihat kajian yang ditelitinya sebagai objek, sedangkan pada penelitian kualitatif peneliti berusaha untuk menyelam dalam kajian yang ditelitinya.

B. Struktur Laporan Ilmiah

Secara garis besar unsur-unsur laporan ilmiah dalam struktur kuantitatif dan kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut.

Kuantitatif	Kualitatif
BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS BAB III METODOLOGI PENELITIAN BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN BAB V SIMPULAN DAN SARAN	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan D. Kontribusi (E. Kerangka Pemikiran Teoritis) BAB II KAJIAN PUSTAKA BAB III METODOLOGI PENELITIAN BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN BAB V PENUTUP

BAB II

UNSUR-UNSUR LAPORAN ILMIAH

A. Bagian Awal

Bagian awal laporan ilmiah berisi bagian-bagian berikut ini.

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tpenulis persetujuan *komisi guru pembimbing* dan kepala sekolah yang menyatakan bahwa *laporan ilmiah* layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Laporan ilmiah yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun)
2. Laporan ilmiah adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada laporan ilmiah tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
4. Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi *laporan ilmiah* dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran,

metode penelitian, temuan penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 150 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ilmiah serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan laporan ilmiah.

DAFTAR ISI

Susunan isi laporan ilmiah sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Laporan ilmiah. Yang masuk *daftar isi* hanya tajuk-tajuk sesudah *daftar isi*.

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAN DAFTAR LAMPIRAN

B. Bagian Isi

PENELITIAN KUANTITATIF

Penulisan laporan ilmiah untuk penelitian kuantitatif dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

1. Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.

2. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian-penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (research problem) dan mengemukakan pernyataan masalah (problem statement)

C. Tujuan Penelitian

1. Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
2. Pada penelitian deduktif-hipotetis, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

D. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

1. Aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
2. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

LAPORAN ILMIAH

A. Kajian Pustaka

1. Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
2. Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
3. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

B. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

C. Hipotesis

Hipotesis laporan ilmiah adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-sub tersendiri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran dan Wilayah Kerja

Bagian ini berisi tentang gambaran wilayah kerja laporan ilmiah atau cakupan penelitian. Wilayah yang menjadi cakupan kajian penelitian berguna untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi wilayah kajian sebagai salah satu landasan berpikir sebelum melakukan analisis. Sekalipun bagian ini memberikan gambaran umum, namun penulis cukup menyampaikan gambaran-gambaran yang relevan dengan topik atau judul penelitian. Bagian ini juga berguna untuk pembaca agar mendapatkan latar yang komprehensif tentang wilayah yang menjadi kajian penelitian sesuai dengan topik penelitian sebelum masuk ke ranah analisis.

B. Menguraikan Paradigma/Pendekatan/Metode

Bagian ini menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang dipergunakan dalam penelitian.

Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
2. Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
3. Sumber dan teknik pengumpulan dan serta instrumen penelitian.

4. Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
5. Lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab atau sub-sub terpisah atau setiap bab atau sub-sub dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan bab/sub-sub.

Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/setting/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Uraian ini dapat disajikan dalam bab atau subbab tersendiri:

1. Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan hanya dalam 1 bab, subbab 4.1. menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai dengan pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam subbab 4.2. dan seterusnya
2. Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 bab, Bab IV menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam Bab V dan seterusnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dengan laporan ilmiah berupa simpulan dan saran.

A. Simpulan

Subbab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

B. Saran

Subbab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Laporan ilmiah dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan.

PENELITIAN KUALITATIF

Penulisan Laporan Ilmiah untuk penelitian kualitatif dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada prinsipnya, bab pendahuluan memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai hal terkait dengan topik penelitian yang ditulis dalam laporan ilmiah, sudut pandang dalam melihat topik tersebut, permasalahan atau pertanyaan penelitian (*research problems atau research questions*) dan bagaimana menelusuri jawaban persoalan atau pertanyaan tersebut. Sub-sub bab yang terdapat pada bab pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran teoretis dan metode penelitian.

A. Latar Belakang

Bagian latar belakang terutama berisi tentang gagasan yang mendasari alasan ketertarikan pemilihan topik penelitian. Pemaparan alasan yang mendasari topik penelitian ini, selain menunjukkan nalar berpikir penulis, juga didasarkan atas kajian serupa yang pernah dilakukan oleh penulis atau

peneliti lain. Di bagian ini, penulis memaparkan apa saja yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kemudian menunjukkan inovasi atau celah-celah yang luput dari perhatian para peneliti sebelumnya sehingga penulis laporan ilmiah tertarik untuk mengisi celah-celah tersebut.

Secara umum, terdapat dua cara dalam menuangkan logika berpikir penulis dalam bagian Latar Belakang, yakni dalam bentuk piramida terbalik dan bentuk wajik. Cara pertama, penulis memaparkan gagasannya dengan menggiring pembaca dari persoalan umum menuju persoalan khusus yang menjurus ke permasalahan penelitian. Dalam perjalanan menuju ujung piramida, penulis menyampaikan argumentasinya dengan diperkuat hasil penelitian serupa yang pernah dilakukan. Cara kedua, penulis langsung menyampaikan topik permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, memperkuatnya dengan hasil penelitian lain yang sejenis, kemudian mengerucut kembali ke topik yang menitik menuju ke rumusan permasalahan.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian ini, penulis menyampaikan inti permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian laporan ilmiah. Permasalahan yang akan dikupas dalam bentuk uraian analitis dan komprehensif yang relevan dengan yang telah disampaikan pada bagian *latar belakang*. Rumusan permasalahan dapat berbentuk pernyataan atas permasalahan yang akan dikupas dalam laporan ilmiah, atau berbentuk pertanyaan (pertanyaan-pertanyaan) penelitian.

C. Tujuan

Rumusan *tujuan penelitian* atau penulisan laporan ilmiah menyajikan hasil yang akan diraih ketika penelitian ini diselesaikan. Dengan demikian, bagian *tujuan penelitian* ini harus konsisten dengan rumusan *permasalahan* di bagian sebelumnya, serta mencerminkan pula proses penelitiannya. Perlu sekali diingat bahwa rumusan *tujuan penelitian* tidak boleh sama dengan rumusan dari maksud penulisan laporan ilmiah seperti tertulis pada halaman

judul (luar dan dalam), juga tidak perlu diturunkan dari rumusan pertanyaan penelitian.

D. Kontribusi

Bagian *kontribusi* atau *manfaat penelitian* berisi tentang kontribusi atau manfaat yang diraih dari penyelesaian penelitian dan penulisan laporan ilmiah. Rumusan *kontribusi penelitian* menyajikan pernyataan peneliti tentang kontribusi teoritis, konseptual dan atau praktis yang disumbangkan oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Seperti pada bagian *tujuan*, rumusan *kontribusi* tidak semata diturunkan dari rumusan pertanyaan penelitian.

E. Kerangka Pemikiran Teoretis

Pada bagian ini penulis laporan ilmiah menyampaikan *kerangka pemikiran teoretis* yang digunakan untuk melihat atau membungkus permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori-teori atau konsep-konsep yang dipandang relevan untuk melihat permasalahan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Dengan kata lain, bagian ini menjadi kerangka teoretis atau konseptual dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini dapat dilihat madzhab yang dianut oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukannya.

Melalui penyampaian teori atau konsep yang dipilih akan tampak 'pedang' yang diacungkan dalam membedah topik dan permasalahan penelitian, sekalipun tidak secara eksplisit disampaikan pada judul penelitian. Jika ruang yang terdapat pada bagian *kerangka pemikiran* ini dirasa masih terbatas, atau peneliti ingin mengelaborasi lebih jauh tentang teori atau konsep yang relevan dengan topik penelitian, peneliti bisa menyampaikannya di bab II.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi elaborasi lebih jauh dan mendalam tentang teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian. Jika pada bagian kerangka pemikiran teoretis, peneliti cukup membingkai permasalahan penelitian dan menunjukkan inovasi

dari beberapa karya sebelumnya, di bab II peneliti melakukan elaborasi dari teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dilakukan pada penelitiannya. Peneliti dapat membagi kajian pustaka dalam beberapa bagian berdasarkan kumpulan teori atau konsep yang digunakan untuk mendukung penelitiannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang latar epistemologi penelitian (metodologi) yang mencakup gambaran wilayah dan kajian serta metode kerja penelitian.

A. Gambaran dan Wilayah Kajian

Judul bagian ini tidak harus persis seperti tertulis pada panduan ini. Judul bisa disesuaikan dengan nama wilayah kajian yang dilakukan dalam penelitian. Secara mendasar, bab ini merupakan ruang untuk menyampaikan detail-detail relevan dari wilayah kajian peneliti, apakah itu mencakup wilayah geografis, spasial maya atau komunitas tertentu. Informasi yang sejenis yang disampaikan pada bagian ini perlu dikelompokkan berdasarkan kesamaan pokok persoalan sesuai dengan topik penelitian. Jika memang wilayah kajian mencakup daerah dalam pengertian geografis, peneliti menggambarkannya seperti pada gambaran wilayah di bagian penelitian kuantitatif di atas. Jika wilayah kajian dalam arti teks, peneliti juga harus menggambarkan wilayah kajian

B. Metode Penelitian dan *Fieldwork*

Bagian ini berisi tentang *metode penelitian* yang digunakan dalam mencari jawaban atas permasalahan atau pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Ada baiknya pada bagian ini peneliti menyampaikan pilihan jenis metode yang digunakan dalam penelitian kualitatifnya disertai dengan alasan metodologis yang mendasarinya. Secara umum, jenis metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah *fenomenologi*, *interaksi simbolik*, *etnografi (thick description)*, *etnometodologi*, *semiotik*, *hermeneutik* dan sebagainya sesuai dengan objek penelitian dan teori atau konsep yang digunakan.

Pada bagian ini, peneliti juga perlu menyampaikan wilayah spasial penelitiannya. Jika wilayah ini mencakup wilayah geografis (*place*), peneliti menyampaikan semua informasi yang relevan dengan topik dan permasalahan penelitian tentang wilayah geografis yang akan dikaji. Jika wilayahnya mencakup suatu komunitas, peneliti juga perlu menyampaikan semua informasi dan data yang relevan dan dibutuhkan. Cara pemaparan serupa juga dilakukan bilamana wilayah kajian penelitian terdapat dalam ruang maya (situs internet).

Peneliti juga perlu menyampaikan alasan dan proses dalam memilih narasumber atau informan. Alasan pemilihan narasumber atau informan biasanya dipersyaratkan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan teoritis, konseptual dan metodologis yang relevan. Kejelasan atas alasan pemilihan ini akan berguna untuk menguji konsistensi metodologis peneliti dan keterujian metodologis penelitian yang dilakukan.

Setelah itu, perlu juga disampaikan bagaimana data dikumpulkan berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, dan tentu juga disampaikan alasan mengapa metode pengumpulan ini dipilih. *Metode pengumpulan data* yang lazim dilakukan ialah dengan melakukan pengamatan, baik murni pengamatan maupun pengamatan terlibat.

Bagian akhir yang perlu disampaikan pada bagian metodologi ialah penyampaian *metode analisis data*. Peneliti harus menunjukkan kepada pembaca bagaimana informasi dan data yang diperoleh diperlakukan dalam penelitian. Metode ini juga berkaitan dengan bagaimana cara peneliti menuliskan hasil penelitiannya pada laporan ilmiah (deskriptif, naratif atau interpretatif).

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN

Judul bab ini sebaiknya juga tidak ditulis persis seperti tercantum pada panduan ini, namun ditulis berdasarkan relevansi bahasan temuan penelitian yang akan disampaikan pada laporan ilmiah. Jika diperlukan, bab yang berisi temuan hasil penelitian bisa lebih dari satu bab, dimana masing-masing bab dibagi dalam sub-sub bab berdasarkan kesesuaian dan kesamaan temuan-temuan penelitian.

Bab ini bisa dilengkapi dengan tabel, gambar, atau foto yang dapat memperkuat argumen dalam melaporkan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi *simpulan* dan *saran* setelah melakukan penelitian yang dilaporkan dalam bentuk laporan ilmiah ini. Subbagian pertama, menjadi penyimpul dari penelitian yang telah dilakukan. Agar tulisan dalam bagian ini akurat, sebaiknya pada paragraf pertama penulis menyampaikan rumusan jawaban atas permasalahan atau pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada Bab I. Kemudian, pada paragraf-paragraf berikutnya disampaikan simpulan dari temuan-temuan penting dari penelitian yang telah secara detil ditulis pada bab *temuan hasil penelitian*.

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan pada subbab *simpulan*, kemudian dipaparkan rekomendasi atau saran yang perlu disampaikan. *Rekomendasi* atau *saran* harus relevan dengan temuan-temuan penelitian seperti secara ringkas disampaikan pada *simpulan*. Peneliti dapat menyampaikan rekomendasi atau saran secara praktis atau teoretis/konseptual. Bentuk praktis biasanya disampaikan jika berkait dengan kebijakan-kebijakan yang perlu diambil oleh para pembaca laporan ilmiah. Bentuk teoretis/konseptual lazimnya dalam kaitannya dengan rekomendasi atau saran untuk 'melanjutkan' penelitian, atau studi lanjut yang relevan setelah dituliskannya laporan ilmiah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menjadi pertanggungjawaban literer penulis atas laporan ilmiah yang telah ditulis. Peneliti harus menulis semua hasil penelitian, pustaka, dan sumber-sumber lain yang digunakan dalam penelitian. Tata cara penulisan *kepuustakaan* atau *daftar pustaka* dapat dilihat pada bagian *teknik penulisan laporan ilmiah*.

LAMPIRAN

Pada bagian ini, peneliti melampirkan semua informasi yang dianggap penting dan relevan yang telah digunakan dalam penulisan laporan ilmiah. Lampiran bisa berisi daftar panduan wawancara (jika ada), transkrip hasil wawancara dan sumber informasi relevan lainnya yang dianggap perlu dilampirkan. Selain berguna untuk konfirmasi atas uraian yang terdapat pada bab-bab laporan ilmiah, bagian *lampiran* dapat menjadi sumber informasi ilmiah untuk melakukan penelitian lanjutan.

BAB III
TEKNIK PENULISAN LAPORAN ILMIAH

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran dalam penulisan laporan ilmiah diterapkan pada sampul dan naskah adalah sebagai berikut.

- a. Kertas yang digunakan untuk sampul adalah kertas ukuran A 4 dijilid model *hardcover*.
- b. Bagian punggung sampul ditulis judul laporan ilmiah dan identitas penulis/tim penulis
- c. Warna sampul kelas IPA :

Fisika

Kimia

Biologi

Matematika

- d. Warna sampul kelas IPS :

Sosiologi

Sejarah

Ekonomi

Geografi

- e. Naskah laporan ilmiah ditulis dalam kertas HVS ukuran A4 (21,5 cm x 29cm) dengan ukuran ketebalan 70g atau 80g. Panjang naskah laporan ilmiah antara 5 ribu hingga 10 ribu kata.

B. Aturan Penulisan

Aturan penulisan ini mencakup *penggunaan bahasa, penggunaan huruf dan batas tepi teks, halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, penomoran halaman, pembagian bab, penulisan paragraf, penulisan rujukan, dan penulisan daftar pustaka.*

1. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia baku. Oleh karena itu, prinsip penulisan kata dan kalimat dalam laporan ilmiah juga menggunakan aturan baku dari bahasa yang digunakan dalam penulisan laporan ilmiah. Penulisan laporan ilmiah sedapat mungkin menghindari kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kamu, kita, kami serta kata ganti orang pertama dan kedua lainnya). Istilah-istilah yang digunakan ialah istilah bahasa Indonesia atau istilah asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Laporan ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia ini, jika terpaksa menggunakan istilah asing, istilah tersebut harus ditulis dalam huruf cetak miring (*italic*).

2. Batas Tepi Teks dan Penggunaan Huruf

Ketentuan batas tepi teks dan penggunaan huruf dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Batas-batas tepi teks diatur sebagai berikut: - tepi atas : 4 cm - tepi kiri : 4 cm - tepi bawah : 3 cm - tepi kanan : 3 cm
- b. Untuk judul menggunakan jenis huruf *times new roman* ukuran 16
- c. Untuk penulisan Bab menggunakan jenis huruf *times new roman* ukuran 14
- d. Untuk pengetikan naskah menggunakan jenis huruf *times new roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (*rata kiri kanan – justify*).
- e. Antara judul bab dan subbab berjarak 2 spasi
- f. Antara subbab dengan baris berikutnya 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*).
- g. Antar baris dalam teks dilakukan dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*).
- h. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- i. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam

3. Halaman Sampul

Halaman *sampul laporan ilmiah*, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman sampul *laporan ilmiah* terbuat dari karton tebal
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta hitam dengan *huruf times new roman* ukuran 16 dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)
- c. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tpenulisbaca apa pun.
- d. Jenis atau jenjang laporan ilmiah (makalah, studi ekskursif, dan lain-lain)
- e. Logo SMA Katolik St. Louis 1 dicetak dengan warna asli logo
- f. Identitas penulis
- g. Tempat dan tahun disahkannya laporan ilmiah dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit (contoh: 2017)
- h. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis tugas akhir, dan judul tugas akhir. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
- i. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya. Perhatikan contoh halaman sampul berikut.

**PROSES PENGOLAHAN LIMBAH PABRIK
PT ASAHIMAS FLAT GLASS SIDOARJO**

Laporan Studi Ekskursi



**Disusun oleh:
Kelompok Matematika XI IA 1**

Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas XI

SMA Katolik St. Louis 1

Surabaya

2008

4. Halaman Judul

Halaman judul laporan/karya ilmiah, secara umum, adalah sebagai berikut: Format *halaman judul* sama dengan *halaman sampul*, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya laporan ilmiah. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). Perhatikan contoh halaman judul berikut ini.

PROSES PENGOLAHAN LIMBAH PABRIK PT ASAHIMAS FLAT GLASS SIDOARJO

Laporan Studi Ekskursi sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Nilai Studi Ekskursi
pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas XI
SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya



**Disusun oleh:
Kelompok Matematika XI IA 1**

Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas XI
SMA Katolik St. Louis 1
Surabaya
2008

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya oleh institusi penulis.

**Laporan Studi Ekskursi berjudul “Proses Pengolahan Limbah Pabrik
PT ASAHIMAS” yang disusun oleh:**

Kevin Mancung / 24703 / 01

Kevin Sugianto / 25222/ 05

Glenn / 25292 / 09

Aren Nadya Jagunap / 25405 / 14

Fransisca Jenniffer / 25415 / 16

Kimmy Gozan / 25506 / 23

telah disetujui dan disahkan pada tanggal ...

GURU PEMBIMBING	TPENULISTANGAN
P. Eko Sugiharto, S.Si., M.Kes.	
M. Manguhal Lumbantoruan. S.Pd., M.Hum	
Lucia Harvianti, S.S.	

Mengetahui,

Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya

Dra. Indah Noor Aini, M. Pd.

6. Pemberian Nomor

Pemberian nomor atau penomoran diberikan pada halaman, tabel, gambar.

Tata cara penulisannya dapat dipelajari pada bagian sebagai berikut.

a. Penomoran Halaman

Dalam pemberian nomor halaman, laporan ilmiah dibagi dalam tiga bagian: bagian sampul luar, bagian awal, dan bagian utama. Pada bagian sampul luar, yang hanya terdiri atas halaman sampul luar, nomor halaman tidak perlu dicantumkan. Secara imajinatif, nomor halaman pada sampul luar ditetapkan sebagai halaman pertama. Demikian halnya, untuk *halaman judul*, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

Bagian awal terdiri atas halaman-halaman judul dalam, pengesahan, pernyataan keaslian laporan ilmiah, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar kata-kata penting (*glossary*). Beberapa halaman setelah daftar isi, hanya perlu dicantumkan jika memang halaman-halaman tersebut terdapat di dalam laporan ilmiah.

Penomoran halaman pada bagian awal ini menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) yang diletakkan pada bagian kanan atas atau kanan bawah, 1,5 cm dari tepi bagian kanan bawah atau kanan bawah kertas.

Halaman utama laporan ilmiah berawal dari bab pendahuluan hingga kesimpulan. Sebagian laporan ilmiah juga memiliki bagian akhir, yakni halaman-halaman lampiran. Penomoran halaman utama dan bagian akhir laporan ilmiah ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya) yang diletakkan pada bagian kanan atas atau kanan bawah, 1,5 cm dari tepi bawah kertas.

b. Penomoran Tabel

Penomoran tabel menggunakan paduan dari angka Romawi kapital dan angka Arab yang dimediasi oleh tpenulishubung (-). Angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan urutan nomor tabel dalam suatu bab. Penulisan nomor tabel diikuti oleh judul dari tabel tersebut yang pada setiap awal kata ditulis dalam huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung.

Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel tersebut secara simetris dari kiri ke kanan. Judul tabel bisa ditulis sejajar dengan nomor tabel, atau ditulis di bawah nomor tabel.

Contoh: - tabel pertama yang terdapat pada bab II, ditulis dengan: Tabel II-1. Produksi Film Indonesia Tahun 2005-2011. - tabel ketujuh yang terdapat pada bab IV, ditulis dengan: Tabel IV-7 Perkiraan Jumlah Pengunjung Mall di Surabaya per Minggu Tahun 2010 (dalam ribuan)

c. Penomoran Gambar

Seperti pada penomoran tabel, penomoran gambar menggunakan paduan dari angka Romawi kapital dan angka Arab yang dimediasi oleh tpenulishubung (-). Angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan urutan nomor gambar dalam suatu bab.

Penulisan nomor tabel diikuti oleh judul dari gambar tersebut yang pada setiap awal kata ditulis dalam huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung. Nomor dan judul gambar diletakkan di atas tabel tersebut secara simetris dari kiri ke kanan. Judul ditulis sejajar dengan nomor gambar, dan diletakkan di bawah gambar. Contoh: - gambar kedua yang terdapat pada bab III, ditulis dengan: Gambar III-2. Contoh Teks yang Ditulis dalam Lontar

7. Pembagian Bab

Pada prinsipnya urutan penulisan dari bab, subbab, sub-subbab, dan sub dari sub-subbab ditulis mengikuti urutan penggunaan angka dan huruf: angka Romawi kapital, huruf Latin kapital, angka Arab, dan huruf Latin kecil. Lebih jelasnya, penulisan bab, subbab dan seterusnya mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Urutan bab ditulis menggunakan angka Romawi dalam huruf kapital (I, II, III, IV, dan seterusnya). Kata 'bab' dan judul bab diletakkan tepat di bagian tengah (jarak tulisan simetris dengan batas kanan dan kiri halaman) baris pertama halaman bab tersebut dan ditulis dalam huruf kapital semua tanpa diakhiri dengan 'titik'.
- b. Urutan subbab dari bab ditulis menggunakan huruf kapital (A, B, C, D, dan seterusnya). Seluruh kata dalam judul sub bab diawali dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan tpenulis'titik'.
- c. Urutan subbab dari subbab, ditulis dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya). Penulisan judul sub-sub bab diawali dengan huruf kapital tanpa diakhiri dengan tpenulis'titik'.
- d. Ururan subbab dari subbab, jika memang ada, ditulis dengan menggunakan huruf kecil (a, b, c, d, dan seterusnya) dan setiap kata pada judul sub dari sub-sub bab ini diawali dengan huruf kapital.
- e. Nama BAB diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara sistematis tanpa diakhiri dengan tpenulistitik. Nomor urut BAB ditulis dengan angka romawi dan ditempatkan secara sistematis di atas BAB
- f. Pengetikan Subbab dimulai dari batas tepi teks naskah pada margin kiri dan tidak diakhiri dengan tpenulistitik. Huruf pertama setiap kata pada subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata seperti di, ke, dari, kepada, daripada, dan, yang, untuk. Penulisan Subbab ditulis dengan huruf Kapital (sistem Romawi Huruf). Perhatikan contoh berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

8. Penulisan Paragraf

Setiap paragraf baru diketik mulai pada ketukan ke-6 dari batas tepi kiri. Dalam mengawali suatu paragraf, setiap lambang atau angka, ditulis dalam ejaan. Angka hanya dapat ditulis sebagai angka jika terdapat tidak di awal kalimat. Contoh: a. Dua puluh lima siswa menghadiri kuliah tamu. b. Di semester genap 2011/2012 siswa harus menempuh 30 sks.

9. Penulisan Rujukan dalam Teks

Penulisan rujukan dalam tulisan menggunakan catatan tengah atau catatan berjalan (*running notes*), bukan catatan kaki (*footnote*) atau catatan akhir (*endnote*).

Penulis akan menuliskan rujukan kalau ia mengutip karya orang lain. Secara sederhana, kutipan adalah semua kalimat dan atau paragraf yang bukan berasal dari ide/tulisan Anda. Biasanya seorang penulis atau pengarang mengambil tulisan orang lain untuk menjadi bagian dalam tulisannya.

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi dua. Pertama, kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengambil ide orang lain, kemudian merangkainya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama persis dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis merangkai dan merangkum kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain. Kedua, kutipan langsung, yaitu menulis ulang ide orang lain sesuai dengan aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik *copy* lalu *paste* tanpa mengubah kalimat aslinya.

Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek. Kedua kutipan ini berbeda cara menuliskan dan syaratnya. Pertama, kutipan langsung pendek *APA Style* (*American Psychological*

Association). Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 40 kata. Kedua, *MLA Style (Modern Language Association)* Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 4 baris

Cara menuliskan: kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat penulis dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis sedekat mungkin dengan kalimat kutipan.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri “teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan” (sumber kutipan). Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri.

Kutipan langsung panjang, jenis kutipan ini dikenal juga dengan istilah *block quote*. Pertama, *APA Style (American Psychological Association)* jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kedua, *MLA Style (Modern Language Association)* jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 4 baris

Cara menuliskan: Sesuai dengan istilah yang mengikutinya, yaitu dengan cara membuat blok kalimat yang dikutip tanpa tanda petik, ukuran *font*, dan spasi sesuai dengan karya tulis tetapi ditulis menjorok/masuk 1 cm (5 spasi) dari batas margin kiri tulisan Anda. Oleh karena kalimat yang dikutip ini tergolong banyak/panjang, kalimat kutipan dipisahkan dari kalimat Anda.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri
sendiri

teks kutipan teks kutipan teks kutipan kutipan teks kutipan teks
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks

kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan (sumber kutipan) kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri.

Tata cara penulisan rujukan ialah adalah sebagai berikut:

a. *APA Style (American Psychological Association)*

Sumber kutipan: nama belakang/keluarga penulis/pengarang (*the author*) dan tahun (*year*) dari sumber kutipan. Contoh: (Azaria, 2014) (Santoso, Azaria, & Tan, 2015). Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan nomor halaman (*page* dituliskan dengan *p.* atau *pages* dituliskan dengan *pp.*). Jika nomor halaman tidak ada maka bisa digantikan dengan chapter atau paragraf ke berapa. Contoh: (Azaria, 2014, p. 15) (Santoso, 2015, chap. 5)

b. *MLA Style (Modern Language Association)*

Sumber kutipan yang dicantumkan dalam teks tulisan ilmiah Anda, secara umum formatnya adalah *author(s)* dan *page (page to page)*. *Author(s)* merupakan penulis atau pengarang sedangkan *page* adalah halaman. Nama penulis yang dicantumkan di dalam teks kutipan hanya nama keluarga atau nama belakang. Contoh: (Azaria 20) (Santoso, Azaria, and Tan 18-21)

10. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dalam laporan ilmiah menggunakan model *APA Style (American Psychological Association)* dan *MLA Style (Modern Language Association)*. Penulisan daftar pustaka atau bibliografi menggunakan acuan sistem penulis-tahun yang ditulis berdasarkan urutan abjad menurut nama belakang penulis (*surname atau family name*), kecuali bila nama belakang diberi tanda hubung oleh penulis bersangkutan. Berikut contoh penulisan daftar pustaka yang diambil dari buku, jurnal, artikel surat kabar, dan web pages.

a. Buku

1) *APA Style (American Psychological Association)*

Format dasarnya: Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. Judul utama buku: Anak judul buku. Edisi ke berapa, jika ada. Kota terbit: Penerbit, tahun terbit/publikasi.

Contoh:

Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Yang, K.L. et al. (2009). *The real customers*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

2) *MLA Style (Modern Language Association)*

Format dasarnya: Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. Judul utama buku: Anak judul buku. Edisi ke berapa, jika ada. Kota terbit: Penerbit, tahun terbit/publikasi. Jenis media yang digunakan.

Contoh:

Barnet, Sylvan. *The Practical Guide to Writing*. Toronto: Longman, 2003. Print.

Booth, Wayne C., Gregory G. Colomb, and Joseph M. Williams. *The Craft of Research. 2nd ed.* Chicago: U of Chicago P, 2003. Print.

b. Jurnal

1) *APA Style (American Psychological Association)*

Format dasarnya: Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. Judul>Nama Serial, Volume (nomor issue), halaman. doi:###/###.

Contoh:

Ancrenaz, M., Dabek, L., & O'Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. *PLoS Biology*, 5(11), 2443-2448. doi:10.1371/journal.pbio.0050289

Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in

WTO law sustainable? *Journal of World Trade*, 43(6), 1193-1222. Retrieved from <http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD>

2) *MLA Style (Modern Language Association)*

Format dasarnya: Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". Nama Koran/Jurnal/ Majalah. Volume.issue (tahun): halaman (pangerang). Jenis media yang digunakan.

Jurnal Contoh:

Keary, Anne. "Dancing with Strangers: Europeans and Australians at First Contact." *Canadian Journal of History* 41.2 (2006): 613-616. Print.

c. Artikel Surat Kabar

1) *APA Style (American Psychological Association)*

Format dasarnya: Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. Judul>Nama Serial, Volume (nomor issue), halaman. doi:###/###.

Contoh:

English, P. (1996, December 28). Anguish as moths escape spraying. *New Zealand Herald*, p. A1.

(Bruce, D. (2007, December 13). Chairman frustrated by 'nonsense'. *Otago Daily Times*. Retrieved from <http://www.odt.co.nz>

2) *MLA Style (Modern Language Association)*

Format dasarnya: Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". Nama Koran/Jurnal/ Majalah. Volume.issue (tahun): halaman (pangerang). Jenis media yang digunakan.

Contoh:

Aziza, Kurnia Sari. (2015, October 2). "Kamsia Ahok Sampai 2017 Saja". *Kompas.com*. N.p. 2 October 2015. Web. 2 October 2015.

d. Web Pages

1) *APA Style (American Psychological Association)*

Format dasarnya: Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page. Retrieved from URL ATAU Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page. Retrieved bulan tanggal, tahun, from URL

Contoh:

Kedgley, S. (2004, June 7). *Greens launch Food Revolution*. Retrieved from <http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html>

Norton, R. (2006, November 4). *How to train a cat to operate a light switch* [Video file]. Retrieved from <http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs>.

2) *MLA Style (Modern Language Association)*

Format dasarnya: Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". Nama Website. Penerbit atau N.p jika tidak ada penerbit, tanggal/tahun publikasi atau n.d. jika tidak ada tanggal. Web (Jenis Media). Tanggal akses.

Contoh:

"Works of Joyce Wieland." Celebrating Women's Achievements: Women Artists in Canada. National Library of Canada, 2000. Web. 29 Mar. 2009.

Wong, Jessica. "Celebrating the Kid Inside." CBC News. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008.

Wong, Jessica. "Celebrating the Kid Inside." CBC News. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008. <<http://www.cbc.ca/arts/features/rejuvenile>>.

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah garis-garis besar Pedoman Penulisan Laporan Ilmiah St. Thomas Aquino Library SMA Katolik St. Louis 1 ini dipaparkan. Sangat mungkin, di sana-sini terdapat kejanggalan, kekurangsystematisan baik dalam pembahasan maupun dalam pembahasaannya. Itu semua akan diperjelas dan dipertegas dalam dalam kegiatan praktik menulis ilmiah serta dalam tuntunan guru-guru pembimbing.

Dalam buku pedoman ini tidak disinggung struktur laporan ilmiah yang berparadigma kuantitatif-kualitatif. Karena itu, penyusun buku Pedoman Penulisan Laporan Ilmiah St. Thomas Aquino Library SMA Katolik St. Louis 1, mengajak siapa saja yang mencintai jagat menulis ilmiah untuk mendiskusikan atau menyusun pedoman penulisan laporan ilmiah dalam bingkai penelitian kuantitatif-kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2002). *Kamus besar bahasa indonesia (3th ed)*. Jakarta, Indonesia: Balai Pustaka.
- Bagus, L. (1996). *Kamus filsafat*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia.
- Barker, C. 2004. *Cultural studies: Teori & praktik*. Nurhadi (Trans.). Yogyakarta, Indonesia: Kreasi Wacana.
- Denzin Norman, K. & Lincoln, & Yvonna, S. (1997). “Pendahuluan: Memasuki bidang penelitian kualitatif”. In Dariyatno (Trans.), *Handbook of qualitative reseacrh*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, S. (2004). *Metodologi penelitian sastra: Epistemologi, model, teori, dan implikasi*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Widyatna.
- Guba Egon G., Lincoln & Yvonna, S. (1997). “Berbagai paradigma yang bersaing dalam penelitian kualitatif. In Dariyatno (Trans.), *Handbook Of qualitative reseacrh*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Manning Peter, K. & Cullum-Swan, B. & Yvonna, S. (1997). “Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik”. In Dariyatno (Trans.), *Handbook of qualitative reseacrh*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Moeleong Lexy, J. (2012). *Metodologi penelitian ualitatif (rev. ed.)*. Bandung, Indonesia: Penerbit PT Remaja Rosda Karya.